

ABSTRAK

Rani Purnamasari 2022, Analisis Fungsi Pengawasan Pada Program Tasik Sejahtera Melalui Pemberian Modal Usaha Mikro Di BAZNAS Kota Tasikmalaya. Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi.

Zakat sebagai rukun Islam yang wajib ditunaikan oleh umat Islam yang telah mencapai *nishab* dan *haul*, juga merupakan salah satu solusi untuk meminimalisir kemiskinan. BAZNAS Kota Tasikmalaya dalam upaya membantu mengentaskan kemiskinan yakni melaksanakan program Tasik Sejahtera yang didalamnya berisi kegiatan pemberian modal usaha mikro. Namun ada sedikit permasalahan yang terjadi dalam kegiatan tersebut yakni dana yang diberikan lembaga tidak sepenuhnya digunakan untuk modal usaha, bahkan ada yang menjual kembali barang yang telah dijadikan sebagai modal usaha, hal tersebut terjadi karena kurangnya pengawasan yang dilakukan lembaga, serta kurangnya kesadaran mustahik terhadap dana yang di terima. Maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis fungsi pengawasan pada program Tasik Sejahtera melalui kegiatan pemberian modal usaha mikro di BAZNAS Kota Tasikmalaya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Dengan instrumen penelitian yakni peneliti sebagai instrumen kunci dalam penelitian, dan pedoman wawancara sebagai *soft instrumen*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fungsi pengawasan yang dilakukan BAZNAS Kota Tasikmalaya pada kegiatan pemberian modal usaha mikro kurang efektif dengan nilai efektivitas < 1 yakni 0,03. Hal tersebut dibuktikan dengan pelaksanaan pengawasan yang dilakukan lembaga bersifat tidak terstruktur, artinya berjalan mengikuti perkembangan kegiatan, tidak memiliki target pengawasan, dan pengawasan hanya dilakukan pada sebagian mustahik, tidak secara menyeluruh. Serta tidak adanya keterlibatan lembaga dalam menyelesaikan permasalahan atau kendala-kendala yang dialami mustahik. Padahal mustahik sangat mengharapkan perhatian khusus dari lembaga. Hal tersebut terjadi karena kurangnya sumber daya manusia di lembaga, serta banyaknya kegiatan lain yang harus dilakukan. Namun jika fungsi pengawasan dilaksanakan secara menyeluruh, dengan manajemen waktu yang baik, serta adanya targetan pengawasan, dan lebih fokus untuk mengelola kegiatan tersebut, maka tujuan dari kegiatan tersebut pun akan tercapai dan berjalan sesuai harapan.

Kata Kunci : Fungsi Pengawasan, Zakat Produktif, BAZNAS Kota Tasikmalaya

ABSTRACT

Rani Purnamasari 2022, Analysis of the Supervision Function in the Tasik Sejahtera Program through the Provision of Micro Business Capital at the BAZNAS of Tasikmalaya City. Islamic Economics Program, Faculty of Islamic Religion, Siliwangi University.

Zakat as a pillar of Islam that must be fulfilled by Muslims who have reached the nishab and haul, is also one solution to minimize poverty. BAZNAS of Tasikmalaya City in an effort to help alleviate poverty, namely implementing the Tasik Sejahtera program which contains activities for providing micro business capital. However, there are a few problems that occur in these activities, namely the funds provided by the institution are not fully used for business capital, there are even those who resell goods that have been used as business capital, this happens because of the lack of supervision carried out by the institution, as well as the lack of awareness of mustahik on funds. Received. So the purpose of this study was to analyze the supervisory function of the Tasik Sejahtera program through the provision of micro-enterprise capital at BAZNAS of Tasikmalaya City.

The method used in this research is a qualitative research method with a descriptive approach. This study uses two data sources, namely primary and secondary data sources. Data collection techniques used are in-depth interviews, observation, and documentation. The research instrument is the researcher as the key instrument in the research, and the interview guide as the soft instrument.

The results of this study indicate that the supervisory function carried out by the BAZNAS of Tasikmalaya City on the activities of providing micro-enterprise capital is less effective with an effectiveness value <1 which is 0,03. This is evidenced by the implementation of supervision carried out by the institution which is unstructured, meaning that it follows the development of activities, does not have a monitoring target, and supervision is only carried out on some mustahik, not completely. And the absence of institutional involvement in solving problems or obstacles experienced by mustahik. In fact, mustahik really expects special attention from the institution. This happens because of the lack of human resources in the institution, as well as the many other activities that must be carried out. However, if the supervisory function is carried out thoroughly, with good time management, as well as monitoring targets, and more focus on managing these activities, then the objectives of these activities will be achieved and run as expected.

Keywords: *Supervisory Function, Productive Zakat, BAZNAS of Tasikmalaya City*